

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan berperan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dengan cara menyediakan akses dan layanan informasi kepada masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini berlaku juga pada perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki peran penting dalam menyebarkan ilmu pengetahuan, menyediakan fasilitas pembelajaran dan penelitian, serta menjadi sumber informasi di lingkungan akademis. Namun, untuk mendukung aktivitas tersebut perpustakaan memerlukan berbagai sumber daya penting, salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan aset utama dari suatu organisasi yang memiliki pengaruh besar dalam keberhasilan dan kemajuan suatu organisasi (Mangkunegara, 2017). Menurut pendapat lain yaitu Knight (2015) sumber daya manusia dalam organisasi terutama di perpustakaan merupakan aset penting yang harus dikelola dengan baik, karena dengan sumber daya manusia yang berkualitas organisasi akan memiliki pegawai yang kompeten sehingga dapat bersaing dan unggul di pasar.

Selain sumber daya manusia terdapat sumber daya finansial, dan sumber daya informasi dalam organisasi. Sumber daya finansial berbentuk dana yang diperlukan untuk operasional organisasi, sedangkan sumber daya informasi mencakup data dan informasi yang diperlukan untuk merumuskan strategi masa depan, dan sumber daya manusia merupakan tenaga kerja yang berperan penting dalam menjalankan

organisasi. Dari ketiga sumber daya tersebut, yang paling penting adalah sumber daya manusia, karena keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi dalam mencapai visi dan strateginya sangat bergantung pada kualitas tenaga kerja yang dimiliki (Ruky, 2013).

Perpustakaan perguruan tinggi adalah salah satu organisasi di lingkungan perguruan tinggi yang berperan penting dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui layanan dan penyediaan informasi. Sesuai dengan Cahyono (2017) menyatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi pada hakikatnya merupakan salah satu unit kerja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Adapun untuk mencapai target tersebut perpustakaan perguruan tinggi harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, yaitu pustakawan yang terampil dan berpengetahuan luas. Menurut Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi pustakawan adalah seseorang yang harus memiliki kemampuan dan kompetensi yang diperoleh dari pendidikan atau pelatihan kepustakawanan, serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan.

Pustakawan diharapkan dapat memberikan kualitas layanan dan informasi yang terbaik kepada masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, perpustakaan perlu melakukan upaya untuk membentuk, meningkatkan, dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kompetensi pustakawan. Salah satu upaya tersebut adalah melalui program pendidikan dan pelatihan. Secara makro pendidikan dan pelatihan sendiri merupakan upaya dalam mengembangkan

kompetensi dan kemampuan pekerja di suatu organisasi, sedangkan secara mikro pendidikan dan pelatihan di merupakan pengembangan pekerja, sehingga mencapai tujuan organisasi (Hamzah, 2022). Lebih lanjut Noe (2020) menjelaskan pelatihan merupakan tindakan membekali individu atau seseorang dengan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi yang ditargetkan dalam meningkatkan kinerja serta produktivitas mereka dalam tanggung jawab pekerjaan mereka saat ini.

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan di Universitas Diponegoro, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan (diklat) bagi para pustakawan. Program ini bertujuan untuk membekali pustakawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan, sehingga mereka mampu memberikan layanan yang optimal kepada pengguna. Dalam program diklat ini, para pustakawan tidak hanya meningkatkan kompetensi mereka, tetapi juga memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan sesuai dengan perkembangan teknologi informasi. Hal ini menunjukkan bahwa program diklat dapat menjadi persyaratan dasar yang harus dipenuhi oleh semua pustakawan di Universitas Diponegoro.

UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro memiliki visi untuk menjadi pusat layanan sumber pembelajaran dan riset berbasis teknologi informasi dalam mendukung Universitas Diponegoro mencapai status sebagai universitas riset terkemuka. Visi ini mencerminkan komitmen yang kuat terhadap peningkatan kualitas layanan dan inovasi yang didorong oleh perkembangan teknologi, yang merupakan elemen penting dalam tema atau tujuan program diklat pustakawan. Selain itu, pelaksanaan diklat di UPT Perpustakaan Universitas diponegoro dilakukan setiap

tahunnya, serta selalu disesuaikan dengan kebutuhan spesifik pustakawan di lingkungan universitas, yang berbeda dengan skala umum, nasional, atau institusi lain. Maka dari itu, program diklat UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro berupaya untuk menjawab tantangan perkembangan zaman dan mengatasi kesenjangan kompetensi yang ada di antara pustakawan, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas layanan yang optimal untuk masyarakat dan khususnya dilingkungan perguruan tinggi.

Program diklat yang diadakan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan pustakawan agar dapat menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan teknologi. Lasa (2017) menyatakan bahwa pengembangan sumber daya manusia di perpustakaan dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, di mana program diklat ini berperan penting bagi pengembangan pustakawan dan staf perpustakaan dalam menambah pengetahuan dan meningkatkan produktivitas sesuai dengan perubahan lingkungan. Adapun tema diklat yang diselenggarakan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro pada tahun 2023 dan 2024, seperti literasi informasi, e-resources, aplikasi Grammarly, Mendeley, Zotero, Turnitin, pemanfaatan kecerdasan buatan (AI), dan *software biblioshiny* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masa kini. Program diklat ini dilakukan tidak hanya satu hari tapi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan banyaknya materi untuk pustakawan Universitas Diponegoro. Dengan mengikuti program diklat yang disesuaikan dengan kebutuhan tersebut, diharapkan pustakawan akan memiliki tingkat keahlian yang lebih tinggi dan mampu memberikan pelayanan yang optimal sesuai dengan perkembangan teknologi informasi.

Pendidikan dan pelatihan juga tidak hanya akan berdampak pada peningkatan kompetensi pustakawan, namun juga akan berdampak kepada pengoptimalan dan peningkatan pelayanan di perpustakaan. Pelayanan di dalam suatu perpustakaan sangat membutuhkan sumber daya yang manusia yang mumpuni dikarenakan walaupun perpustakaan memiliki sarana, prasarana, dan fasilitas yang lengkap tapi tanpa manusia yang dapat mengelola perpustakaan tidak akan dapat berjalan. Sesuai dengan yang dikatakan Prastowo (2012) yang mengatakan pelayanan perpustakaan adalah upaya yang dilakukan oleh pustakawan profesional agar bahan pustaka dan fasilitas perpustakaan dapat digunakan secara maksimal oleh pemustaka. Maka dari itu pustakawan adalah seseorang yang profesional yang memiliki tanggung jawab dalam mengelola perpustakaan agar semua fasilitas yang dimiliki perpustakaan bisa dinikmati oleh semua masyarakat.

Penelitian mengenai diklat di bidang perpustakaan masih perlu dikaji lebih mendalam, terutama dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi. Menurut Notoatmodjo (2009), pendidikan dan pelatihan bagi pustakawan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pustakawan, namun untuk dapat pustakawan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendukung promosi jabatan dalam lingkungan perpustakaan, serta meningkatkan kinerja pustakawan. Namun, studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa diklat yang dilakukan di perpustakaan cenderung berfokus hanya pada peningkatan kompetensi dan kinerja pustakawan, dengan sebagian besar pelatihan diselenggarakan di perpustakaan umum dan perpustakaan kota. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memperluas cakupan diklat di perpustakaan perguruan tinggi, tidak hanya dalam

rangka meningkatkan kualitas layanan perpustakaan untuk masyarakat umum, tetapi juga untuk civitas akademika. Dengan demikian, pengembangan penelitian terkait penyelenggaraan diklat di perpustakaan perguruan tinggi terhadap peningkatan kualitas layanan perpustakaan perguruan tinggi menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat kesenjangan yang akan muncul pada pustakawan jika mereka tidak dapat beradaptasi dan kurang memiliki pengetahuan yang memadai di era informasi dan teknologi. Perkembangan teknologi berdampak signifikan pada pengelolaan dan pelayanan perpustakaan, sehingga pustakawan perlu mengembangkan serta memiliki kompetensi, pengetahuan, dan keahlian yang memadai. Kompetensi dan keahlian ini bisa diperoleh melalui berbagai cara, salah satunya adalah dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan. Oleh karena itu, penelitian ini akan fokus pada hubungan partisipasi pustakawan dalam program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan kualitas layanan pustakawan Universitas Diponegoro.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah adakah hubungan partisipasi pustakawan dalam program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan kualitas layanan perpustakaan di Universitas Diponegoro?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan partisipasi pustakawan dalam program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan kualitas layanan perpustakaan di Universitas Diponegoro.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sehingga hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber rujukan pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai menambahkan khazanah penelitian bagi ilmu perpustakaan, khususnya menjadi kajian terhadap mata kuliah manajemen perpustakaan yang fokusnya kepada pengembangan kompetensi dan kualitas layanan pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro dalam meningkatkan pendidikan dan pelatihan (diklat) agar dapat meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan Universitas Diponegoro. Selain itu, dapat memberikan gambaran kepada pustakawan kedepannya mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang efektif yang bisa diterapkan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang berlokasi di Jl. Prof Sudarto, SH Gedung Widya Puraya, Tembalang, Semarang. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2023 hingga September 2024.

1.6 Batasan Istilah

Penulisan batasan istilah dalam penelitian ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah dalam penelitian ini, yakni:

1. Diklat

Diklat yaitu singkatan dari pendidikan dan pelatihan, merupakan suatu program di perpustakaan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi pustakawan dalam menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada penelitian ini diklat yang diadakan di UPT Perpustakaan Universitas merupakan program untuk meningkatkan kompetensi pustakawan sehingga dapat memberikan layanan perpustakaan yang optimal.

2. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan merupakan kegiatan dan sarana penghubung antara pengelola perpustakaan dengan pemustaka, dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan pemustakanya. Pada penelitian ini layanan UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro merupakan kegiatan memenuhi kebutuhan civitas akademika serta dapat memberikan layanan sesuai dengan perkembangan teknologi.

3. UPT Perpustakaan Perguruan Tinggi

UPT Perpustakaan Perguruan Tinggi merupakan bagian dari perguruan tinggi yang berfungsi untuk mencapai Tridharma perguruan tinggi dengan penyediaan informasi, bahan dan tempat penelitian, sarana pendidikan, dan lainnya. UPT Perpustakaan Perguruan Tinggi pada penelitian ini adalah UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro yang melakukan program diklat untuk pustakawan di Universitas Diponegoro.